

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era dimana perkembangan teknologi sudah mengalami kemajuan yang signifikan, berbagai sektor industri terkena dampaknya dan tentunya terkena banyak tuntutan, sektor keuangan adalah salah satunya[1]. Dalam industri keuangan yang kompetitif ini perusahaan pembiayaan dituntut untuk memiliki produk yang mampu bersaing, inovatif, dan juga menciptakan pengalaman penggunaan yang unggul. Teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai aspek operasional perusahaan seperti otomatisasi proses bisnis, efisiensi dalam pengelolaan data, dan integrasi antar sistem yang handal[2]. Penggunaan teknologi informasi yang baik yang mampu mendukung jalannya kegiatan operasional dari perusahaan pembiayaan tersebut tentunya akan memberikan perusahaan sebuah landasan untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan memenuhi ekspektasi dari para pelanggan[2].

Sisi lain dari perkembangan teknologi yang ada pada bidang industri keuangan membuat perusahaan-perusahaan pembiayaan mendapatkan tantangan yang berat untuk diselesaikan. Salah satu dari tantangan yang dihadapi oleh perusahaan pembiayaan adalah memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat diakses dalam volume transaksi yang besar, aman, dan stabil[3][4]. Untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan berjalan dengan baik maka harus dipastikan bahwa perusahaan memiliki teknologi dengan infrastruktur yang kuat disertai dengan proses *deployment* yang cepat dan akurat karena jika terjadi kesalahan pada teknologi dan kemudian mengakibatkan produk yang ditawarkan tidak dapat digunakan maka dapat menimbulkan penurunan kepercayaan dari konsumen kepada perusahaan[3].

Untuk menjawab tantangan yang dimiliki oleh perusahaan berkaitan dengan hal tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan DevOps. DevOps adalah

sebuah metodologi dalam pengembangan perangkat lunak yang mengintegrasikan pekerjaan antara dua tim yakni tim *operations* dan tim *development* (pengembang)[5]. Tujuan dari pengaplikasian DevOps pada perusahaan pembiayaan adalah untuk meningkatkan kemampuan organisasi untuk menyampaikan aplikasi dan layanan yang lebih cepat, efisien, dan efektif dari metode pengembangan tradisional[5]. Dengan menggunakan metodologi DevOps memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan menjaga stabilitas sistem melalui monitoring secara rutin. DevOps juga memungkinkan perusahaan untuk terus berinovasi pada layanan yang diberikan karena membuat perusahaan untuk mengembangkan dan merilis aplikasi lebih cepat melalui praktik seperti CI/CD (*Continuous Improvement / Continuous Delivery*) sehingga dapat mengatur perbaharuan pada perangkat lunak dilakukan secara teratur[6][7].

Selain dari yang telah disebutkan, penggunaan DevOps juga dapat membuat perusahaan lebih responsif terhadap umpan balik yang diberikan pelanggan dan perubahan pada kebutuhan pasar karena kecepatan pada saat merilis pembaharuan dapat digunakan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi pada perangkat lunak maupun penambahan fitur yang diinginkan oleh pengguna[8]. Pengaplikasian DevOps juga mengurangi risiko terjadinya isu atau *error* saat peluncuran atau pembaharuan layanan ke server *production* karena sebelum layanan dapat diakses oleh pengguna layanan tersebut harus melalui proses *testing* sehingga isu maupun *error* akan dapat diidentifikasi dan diperbaiki. Selain itu, DevOps juga meringankan beban pekerjaan manual karena akan dilakukan otomatisasi dan membuat tim lebih fokus pada inovasi[3].

Salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, Adira Finance juga turut menghadapi tantangan serupa. Dengan pertumbuhan bisnis dan teknologi yang cepat, Adira Finance harus dapat memastikan bahwa infrastruktur teknologi mereka mampu mendukung operasional yang kompleks dan volume transaksi yang tentunya semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Untuk mengatasi masalah tersebut, Adira Finance telah berkomitmen dengan mengadopsi teknologi DevOps yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses *deployment* yang berkaitan dengan

layanan yang diberikan oleh Adira Finance karena jika proses *deployment* yang dimiliki lambat maupun mengalami gangguan maka dapat mempengaruhi reputasi dari perusahaan.

Seiring berjalannya bisnis, Adira Finance yang telah mengadopsi teknologi DevOps mengalami tantangan lain yakni berkembangnya skala bisnis Adira Finance yang semakin besar membuat kebutuhan akan sumber daya manusia semakin meningkat. Tantangan ini kemudian menjadi salah satu alasan Adira Finance membuka program magang dan menjadi salah satu solusi atas tantangan tersebut.

Sebagai seorang Junior DevOps Engineer Intern akan memiliki peran untuk membantu tim *deployment* atau APPL dalam proses *deploy*, otomatisasi, maupun pemantauan sistem baik yang berkaitan dengan *project* yang akan masuk ke server *production*. Kebutuhan akan tenaga magang tentunya menjadi sebuah keuntungan bagi perusahaan yang dimana bagi perusahaan dapat mengurangi beban kerja yang ada dan menjadi investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang ahli di bidang DevOps. Dengan adanya program magang yang dibuka, perusahaan dapat memastikan bahwa proses *deployment* yang dilakukan berjalan lebih cepat dan stabil, dan terhindar dari isu operasional yang mungkin dapat mengganggu jalannya bisnis perusahaan.

Melalui program magang, Adira Finance tidak hanya memanfaatkan kemampuan teknis yang dimiliki oleh peserta magang namun juga memberikan kesempatan pada para peserta magang untuk mempelajari dan menerapkan teknologi terkini ke dalam lingkungan kerja. Selain itu, program magang juga diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan khususnya dalam bidang *deployment*.

Dengan adanya kontribusi dalam pelaksanaan program kerja magang bersama Adira Finance, diharapkan perusahaan dapat terus memperkuat posisi perusahaan sebagai salah satu pemimpin di industri pembiayaan dengan dukungan dari teknologi yang handal dan tim DevOps yang kompeten. Sementara itu, program

kerja magang juga memberikan kesempatan yang berharga untuk mengembangkan keterampilan serta pengetahuan di dunia kerja khususnya dalam bidang penerapan DevOps di bidang keuangan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan tentunya memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Dengan dilakukannya kerja magang di Adira Finance memiliki maksud sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman langsung untuk terjun ke dunia kerja mengenai bagaimana sebuah perusahaan bekerja serta peran dan tanggung jawab yang dimiliki sebagai seorang DevOps Engineer
2. Dapat mempertajam dan menerapkan keterampilan maupun teori yang telah diajarkan selama 5 semester sebelumnya di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Menambah persiapan diri dalam memasuki dunia kerja di masa depan.
4. Memenuhi persyaratan lulus dari Universitas Multimedia Nusantara dan mendapatkan pengalaman bekerja secara nyata.

Sementara itu, tujuan dari dilakukannya program kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pemahaman dalam penerapan alat otomatisasi seperti Jenkins dalam konteks *deployment*.
2. Membantu tim APPL dalam melakukan proses *deployment*, memperbaiki isu atau *error* yang berkaitan dengan infrastruktur, dan meningkatkan proses dengan menggunakan alat otomatisasi.
3. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan deteksi dan perbaikan terhadap masalah yang muncul saat proses *deployment*.
4. Mendapat kesempatan untuk mengembangkan *hardskill* dan *softskill* dalam berkomunikasi, kerja sama dalam tim, dan *problem solving*.
5. Mengembangkan jaringan *professional* yang dimiliki dengan interaksi yang didapatkan selama mengerjakan sebuah *project*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan: PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.

Alamat Perusahaan: Millenium Centennial Center Lt.58, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 25, Jakarta Selatan

Durasi Magang: 2 April 2024 – 22 November 2024 (1191 jam kerja)

Posisi: Junior DevOps Engineer Intern

Jam Kerja: 08.30 – 17.30 WIB

Waktu pelaksanaan kerja magang Adira Finance dimulai dari Jumat, 9 Februari 2024 dan akan berakhir pada Minggu, 9 Februari 2025 dengan mencapai total waktu jam kerja melebihi syarat minimum 640 jam kerja. Pada laporan kerja magang ini, program kerja magang akan mencapai total 1191 jam kerja dengan durasi 2 April 2024 sampai 22 November 2024 dimana alasan dimulainya laporan dari bulan April adalah dikarenakan baru mulai aktif dengan pekerjaan sesuai *jobdesc* di bulan April setelah mendapatkan akses VDI. Adira Finance memiliki kebijakan bekerja selama 5 hari dalam seminggu dengan sistem *Work From Office* (WFO) yang dimulai dengan masuk jam 8.30 dan pulang jam 17.30. Selama jam kerja, terdapat kebijakan istirahat yang dimulai pada jam 12.00 sampai dengan jam 13.00. Walaupun jam pulang yang ditetapkan adalah jam 17.30, namun terkadang pulang lebih malam dikarenakan terdapat pekerjaan yang bersifat *urgent* untuk diselesaikan dan biasanya merupakan permintaan dari *user* untuk melakukan *deploy* dan hal lain yang berkaitan dengan *project*.

Walaupun program magang di Adira Finance menggunakan sistem WFO, namun terkadang diberikan izin untuk melakukan pekerjaan dengan sistem *Work From Home* (WFH) ketika keadaan tidak memungkinkan untuk datang secara langsung ke kantor seperti ketika sedang sakit maupun banjir yang membuat akses ke kantor terhalang. Pada sistem WFO, sistem kerja diminta untuk hadir di gedung

Millenium Centennial Center Lantai 58 di Jalan Jenderal Sudirman Kav.25, Jakarta Selatan.

Gantt Chart juga kemudian dibuat untuk memperlihatkan pekerjaan secara garis besar dan *project-project* yang dikerjakan ataupun ikut berpartisipasi didalamnya selama melaksanakan kerja magang di Adira Finance. Chart tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 untuk periode Februari sampai dengan Juni 2024 di bawah ini.

Tabel 1.1 Gantt Chart Bulan Februari – Juni 2024

Project&Jobs/Month	We ek	Feb				Mar				Apr				May				Jun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Sharing Knowledge																					
<i>Project</i> ACI Reborn - Penggabungan																					
<i>Project</i> Manual OverBook Titipan Multiunit																					
<i>Project</i> WMP Perubahan Metode Skema Insentif Fase 2																					
<i>Project</i> Refinancing Syariah																					
<i>Project</i> Issue Prod CPU																					
<i>Project</i> Adjustment Nilai Ta'zir & Ta'widh Minus Saat Pre-Term																					
<i>Maintenance</i> Jurnal Sold Balai Lelang																					
<i>Maintenance</i> SSIS schdnotifikasire konsiliasi																					
<i>Project</i> CR Penerusan																					

Project&Jobs/Month		Feb				Mar				Apr				May				Jun			
	Week	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Denda & Recovery JF																					
<i>Project</i> RIPLAY- Penambahan Content Pembebanan Biaya Administrasi MPL																					
<i>Project</i> Commercial Cash Collateral - Penerimaan Cashcoll																					
<i>Project</i> Migrasi PK- PK AD1fast																					
<i>Project</i> Pembuatan Menu Renewal Bundling Pelunasan																					
<i>Project</i> Penyeragaman Rate CKPN Syariah berdasarkan Kolektibilitas																					
<i>Project</i> EPKS & Ad1Gate – Penyesuaian NPWP Pribadi dengan ID KTP																					
<i>Project</i> Penambahan ID Baru - Blokir BPKB																					
<i>Project</i> MCS – Implementasi QRIS																					
<i>Maintenance</i> Autofill Shareholder Confins																					

Project&Jobs/Month		Feb				Mar				Apr				May				Jun			
	Week	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Project Sapient - 2 PK 1 Jaminan</i>																					
<i>Project JF - Perubahan perhitungan Overdue</i>																					
<i>Project Jaringan Automotif Terintegrasi Interaktif</i>																					
<i>Project WMP: Perubahan Metode Skema Insentif Fase 2 dan Mekanisme Splitting TAC</i>																					
<i>Project Penambahan Jenjang Approval Kadiv Pengajuan TAC 1 dan TAC 2</i>																					
<i>Project Pengiriman Kuitansi Pembayaran via WA</i>																					
<i>Project ACI Reborn Maple Menu Penawaran & Order</i>																					

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Gantt Chart kedua dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini yang memperlihatkan *project* yang dikerjakan selama bulan Juli sampai November 2024.

MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 1.2 Gantt Chart Bulan Juli – November 2024

Project&Jobs/Month		Jul				Aug				Sep				Okt				Nov			
	W e e k	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	<i>Project BRD CDM dengan BDI Ph.2 - Setoran Teller</i>		█																		
<i>Project MCS - Implementasi QRIS</i>			█																		
<i>Project P2D - Mitra [QuickWin]</i>			█						█												
<i>Project Penambahan Data Untuk Pendaftaran Fidusia</i>				█																	
<i>Project CMS Used Car Dealer Financing Collaboration BDI</i>				█	█																
<i>Project Pengecekan Pembayaran UTJ oleh system</i>				█	█			█	█				█								
<i>Project New Table PK IMBT (Straightline)</i>					█																
<i>Project Enhance Report Nasabah Belum Assign</i>					█																
<i>Project Penambahan Field “Nomor Pengesahan Akta Pendirian” untuk Nasabah Kelembagaan</i>					█																
<i>Project Enhance Pencairan Dana NDS Fase 3</i>					█	█	█	█	█			█								█	
<i>Maintenance SP SP_SYNC_BRAN CH_GAPURA</i>							█														

Project&Jobs/Month		Jul				Aug				Sep				Okt				Nov			
	W e e k	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	<i>Project SSIS Soft Closing 1 & 2</i>																				
	<i>Project DIRA DLB: 2.6 Integration to Fiducia System</i>																				
	<i>Project Perbaikan bugs & issue CMS</i>																				
	<i>Project Commercial Aplikasi Ad1Clar terkait kontrak Multi Unit</i>																				
	<i>Maintenance Issue Closing Accrue PK IMBT</i>																				
	<i>Maintenance New Table PK IMBT</i>																				
	<i>Project WMP Get Action MS2</i>																				
	<i>Project POJK6 - Flag Persetujuan Nasabah Fase 2</i>																				
	<i>Project OneSumX Enhancement Terkait DLB</i>																				
	<i>Project BRD Refinancing Syariah: Klaim Asuransi Kredit</i>																				
	<i>Project Pengiriman Data EGL ke Server BDI - Atas Transaksi EOM</i>																				
	<i>Project DLB - Underwriting</i>																				
	<i>Project Renewal Insurance : Penambahan Periode Eligible</i>																				

Project&Jobs/Month		Jul				Aug				Sep				Okt				Nov			
	W e e k	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
dan Penambahan Validasi																					
<i>Project</i> CLAR - CELEBES - Penangguhan Reschedule																					
<i>Project</i> DIRA DLB: 2.5 Integration to Collateral Management System (CMS)																					
<i>Maintenance</i> Adira.co.id - Perbaikan Header Website adira.co.id																					
<i>Maintenance</i> Adira.co.id - Perbaikan landing page MPL																					
<i>Project</i> Pembiayaan Nomor Porsi Haji Khusus Akad Ijarah Multijasa																					
<i>Project</i> Renewal Insurance - Penambahan Validasi pada Menu Teller Entry																					
<i>Project</i> Spin Off Asuransi Manulife Syariah																					
<i>Project</i> P2D Mitra Ideal																					
<i>Project</i> AMAN - Auto Rekon Perolehan & Amor IMBT																					
<i>Project</i> DLB - Perbaikan UAT BRD Integration to CMS																					

Project&Jobs/Month		Jul				Aug				Sep				Okt				Nov			
	Week	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Project Enhancement Titik Pembentukan Rekening Danamon																				
Maintenance PIR Renewal Insurance - Penambahan Validasi pada Menu Teller Entry																					

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

Prosedur dari pelaksanaan kerja magang dibagi menjadi beberapa tahap dengan detail seperti berikut:

1. Pra-Magang

Tahapan pra-magang ini adalah tahap pertama untuk menjalani program magang. Pada tahapan ini, dilakukan riset mengenai informasi magang yang tersedia baik secara *online* maupun *offline*, dimana riset secara *online* dilakukan melalui berbagai sumber yang tersedia di internet seperti *job portal* contohnya LinkedIn, Glints, Jobstreet, Dealls!, Pintarnya, dan lain-lain, kemudian melalui *platform* sosial media yang memberikan informasi mengenai lowongan magang maupun *freelance* seperti Instagram dan Twitter, lalu melalui *platform* yang disediakan oleh pemerintah yakni Kampus Merdeka, dan juga *website* resmi dari perusahaan tersebut. Sementara itu, riset yang dilakukan secara *offline* melalui koneksi yang telah dimiliki.



Gambar 1.1 Contoh Job Portal Online

Setelah beberapa lowongan ditemukan, berbagai macam dokumen pendukung yang dibutuhkan kemudian dipersiapkan untuk melakukan proses berikutnya yakni pendaftaran. Pada tahapan persiapan dokumen ini, *curriculum vitae* (CV) dan *resume* dibuat sebagai dokumen awal yang diminta untuk melakukan registrasi atau pendaftaran program magang. Setelah CV dan *resume* selesai dibuat, kemudian dilakukan *apply* pada program magang yang memiliki posisi dan *jobdesc* yang sesuai dengan ketentuan program studi Sistem Informasi.

Ketika dokumen yang dibutuhkan sudah siap kemudian diajukan lamaran ke beberapa perusahaan namun masih belum mendapatkan panggilan interview dan hanya sampai ke tahap mengikuti test. Setelah mengajukan berbagai lamaran magang melalui *platform* yang tersedia, panggilan untuk *interview* berhasil didapatkan dan panggilan tersebut berasal dari perusahaan Adira Finance. *Interview* dilakukan secara *online* menggunakan platform Zoom pada tanggal 1 Februari 2024 jam 10.30 WIB. Pada *interview* tersebut, *user* dan HRD hadir dan langsung menjadi pihak yang melakukan wawancara dimana pada sesi tersebut pertama-tama diminta untuk mengenalkan diri dan setelah itu diberikan pertanyaan

seputar masa perkuliahan dari hal-hal yang telah ditulis di CV, setelah itu diminta juga untuk menjelaskan mulai dari pengalaman pengerjaan *project* selama masa perkuliahan dan juga pengalaman berorganisasi selama masa perkuliahan, setelah itu diberikan pertanyaan mengenai sertifikasi yang sebelumnya disertakan pada CV yang didapatkan melalui berbagai kelas *online* seperti Coursera, Dicoding, dan Myskill, setelah membahas mengenai hal-hal yang ada di CV, *user* kemudian bertanya mengenai pengetahuan ataupun pengalaman yang berkaitan dengan posisi yang akan diduduki selama program kerja magang yakni DevOps. Setelah *interview* selesai diberikan permintaan untuk menunggu kabar dari HRD melalui *platform* Whatsapp.

Pengumuman hasil *interview* diterima pada tanggal 6 Februari 2024 melalui telepon dan setelahnya diberikan informasi bahwa program kerja magang dapat dilakukan di Adira Finance, informasi mengenai jam kerja magang dan detail lainnya kemudian dikirimkan melalui email beberapa menit setelah panggilan telepon berakhir. Setelah email diterima, kemudian diminta untuk mengisi formulir yang berisikan informasi mengenai peserta magang untuk kemudian dikumpulkan dan dimasukkan ke *database* data magang Adira Finance, setelah melakukan pengisian *forms*, diminta juga untuk mengumpulkan berkas-berkas tambahan yang dibutuhkan oleh Adira Finance seperti foto KTP, rekening bank, transkrip nilai, dan lain-lain. Setelah formulir yang dibutuhkan selesai diisi, terdapat *email* yang berisikan informasi untuk masuk pada tanggal 9 Februari 2024 sebagai hari pertama untuk menjalani kerja magang.

Program kerja magang yang dimulai pada tanggal 9 Februari 2024 sudah melewati batas pendaftaran program MBKM *Internship Track 1* dan diakibatkan pengambilan program MBKM Penelitian untuk masa perkuliahan semester genap sehingga membuat program

kerja magang yang dilakukan di Adira akan dimasukkan pada semester selanjutnya yakni dengan program MBKM *Internship Track 2*. Untuk persiapan registrasi kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara dilakukan melalui *website* merdeka UMN. Beberapa tahap yang dilakukan sebelum melakukan registrasi adalah dengan melakukan konsultasi *jobdesc* dengan Pak Sam via LINE baru setelah disetujui oleh Pak Sam kemudian dikirimkan *email* yang berisikan surat penerimaan kerja magang beserta *jobdesc* di dalamnya untuk kemudian diberikan stempel dari UMN untuk tanda bahwa pelaksanaan kerja magang sudah disetujui.

Setelah dokumen sudah siap, kemudian pengisian dua formulir yang ada pada *website* merdeka UMN dilakukan. Formulir pertama yang harus diisi digunakan untuk melakukan registrasi program kerja magang yang dimana data yang harus diisi mulai dari perusahaan tempat dilakukannya kerja magang mulai dari nama, alamat, *website*, nomor telepon, posisi magang, dan *jobdesc* yang sudah diketahui oleh Pak Sam sebelumnya untuk mendapatkan dokumen MBKM 01 yakni *Cover Letter* dan formulir kedua adalah untuk memperbaharui atau melengkapi detail dari program kerja magang yang dilakukan dimana beberapa hal yang diisi adalah seperti tanggal mulai dan berakhirnya program kerja magang, mengunggah surat penerimaan kerja magang dari perusahaan, dan biodata supervisi selama program kerja magang berlangsung untuk mendapatkan dokumen MBKM 02 yakni Kartu MBKM *Internship Track 2* yang juga berisikan nama pembimbing untuk penulisan laporan magang dan tahapan pra-magang pun selesai dan akan dilanjutkan dengan program magang.

2. Magang

Setelah tahapan pra-magang selesai, proses berikutnya adalah pelaksanaan program kerja magang. Selama proses magang

dilakukan terdapat sebuah kewajiban untuk melakukan pengisian *daily task* pada *website* merdeka UMN yang berisikan pekerjaan harian yang dilakukan selama program kerja magang untuk mencapai minimum 640 jam kerja dan, selain itu terdapat juga kewajiban lainnya yakni untuk melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing yang telah tertera di dokumen MBKM 02 sebanyak delapan kali dan mencapai minimum 270 jam kerja.

Proses magang dimulai pada tanggal 9 Februari 2024 sebagai Junior DevOps Engineer Intern pada divisi IT Application Deployment Support (IT APPL) di tim Enterprise Solution DevOps. Hari pertama magang di Adira Finance dibuka dengan perkenalan kepada seluruh tim APPL yang hadir dan diberitahu mengenai *environment* kerja selama setahun kedepan. Setelah itu, langsung diberikan *sharing knowledge* dari senior yang juga merupakan *intern* di Adira Finance di periode sebelumnya, yang mana tahapan ini merupakan tahap awal sehingga pekerjaan selama program kerja magang dapat mulai dipelajari, *sharing knowledge* dimulai dengan cara melakukan *deployment object* seperti *stored procedure* sebelum kemudian diminta untuk melakukannya sendiri. Selama bulan-bulan awal program kerja magang biasanya diisi dengan *sharing knowledge* dan juga mengikuti *meeting* pra-uat dari beberapa *project* selagi menunggu *device* yang berupa VDI siap untuk digunakan.

Bulan April di minggu pertama menjadi bulan dimana akhirnya VDI dapat diakses dan memulai pekerjaan magang sesuai dengan *jobdesc* yang sudah diberikan. Proses dari pekerjaan biasanya berkaitan dengan *project* yang akan naik ke *environment production*. Tahapan pertama adalah mengikuti *meeting pra-UAT* dari sebuah *project* untuk membahas mengenai skenario *testing* dari *project* tersebut di *environment UAT* sebelum akan naik ke *environment production*, Namun tak jarang terdapat permintaan

untuk masuk di tengah-tengah jalannya progres *testing* tersebut untuk membantu klien ataupun tim lain yang ada di dalam *project* tersebut. Pekerjaan dari dikerjakan biasanya berkaitan dengan *deployment object* yang berhubungan dengan *project*, melakukan eksekusi pada *script* yang biasanya bertujuan untuk mengambil data yang dibutuhkan untuk *testing* namun tidak jarang juga untuk menjalankan DDL atau DML yang sekali lagi berhubungan dengan *project*.

Setelah *project* tersebut melalui proses *testing* atau biasa disebut UAT maka *project* akan melalui tahap berikutnya yakni *Sign Off* yang dimana para *user* yang terkait akan memberikan tanda tangannya dan kemudian akan masuk ke dalam CAB Checklist untuk nantinya dilakukan *deployment* ke server *production* oleh tim APPL yang berkaitan. Sebelum proses *deployment* ke server *production* maka akan diadakan sosialisasi berbagai *project* dalam bentuk *meeting* melalui Microsoft Teams yang dimana dalam proses ini peran sebagai moderator diambil dan kemudian setelah satu *project* selesai dipresentasikan maka kemudian akan ditanyakan mengenai isu-isu yang terjadi selama proses UAT dan kemungkinan terjadinya isu maupun *error* setelah naik ke *production* dan setelah sosialisasi selesai dilakukan maka akan dilakukan rekap dari sosialisasi tersebut yang berisikan proses sebelum dan sesudah serta potensi terjadinya isu maupun *error* sesuai pernyataan dari *user* yang melakukan sosialisasi.

Dalam melakukan program kerja magang ini juga terdapat kewajiban untuk melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing yang dapat dilihat pada kartu MBKM 02 yang bertujuan untuk membahas *progress* kerja magang dan penulisan laporan kerja magang dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan biasanya mahasiswa yang mengambil program magang dan

memiliki dosen pembimbing yang sama akan mengajukan untuk melakukan bimbingan. Selain itu, dilakukannya bimbingan ini juga menjadi syarat kelulusan sidang magang.

3. Pasca Magang

Setelah program magang selesai dilakukan, maka terdapat kewajiban untuk melengkapi *daily task* di merdeka UMN yang dibagi menjadi 640 jam kerja untuk diberikan *approval* dari supervisi di Adira Finance, 270 jam kerja untuk diberikan *approval* dari pembimbing, dan delapan kali bimbingan yang diisi pada menu *counseling meeting* yang dapat diakses pada menu *Exam*. Selain dari *daily task* yang harus diselesaikan laporan kerja magang juga harus diselesaikan, mendapatkan *approval* dari supervisi dan pembimbing untuk nantinya diunggah ke menu *register exam* dan nantinya akan mendapatkan jadwal dari sidang magang.

Sidang magang sendiri yang akan menjadi penentu kelulusan selama menjalani program kerja magang dan menjadi tempat untuk melakukan presentasi mengenai pekerjaan yang dilakukannya, tantangan dan solusi yang dialami dan ditemukan, dan pembelajaran yang didapatkan selama program kerja magang kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.

Selain dari sidang magang, supervisi juga diwajibkan untuk memberikan penilaian selama program magang berlangsung yang dimaksudkan supaya supervisi dapat memberikan evaluasi selama menjalani program magang dan nantinya dapat dijadikan pembelajaran dan kemudian dapat memperbaiki diri untuk masuk ke lingkungan kerja sebagai karyawan di masa depan.